

Model Kepercayaan Publik Berdasarkan Kedekatan Emosional dan Integritas yang Dimediasi oleh Keandalan Partai

Muh. Irsyad Yunus¹, Faturachman²

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

¹muhirsyadyunus@mail.ugm.ac.id ²faturpsi@ugm.ac.id

Abstrak

Kepercayaan publik terhadap partai politik sebagai bagian dari organisasi publik merupakan suatu elemen krusial dalam menjaga legitimasi dan stabilitas demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menjelaskan model kepercayaan publik berdasarkan kedekatan emosional dan integritas, yang dimediasi oleh keandalan partai politik. Penelitian ini melibatkan 566 masyarakat Sulawesi Selatan, yang pernah berpartisipasi dalam proses pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah. Pengumpulan data menggunakan metode survei. Empat variabel, yaitu kepercayaan, kedekatan emosional, integritas dan keandalan masing-masing diukur menggunakan skala Likert, yang telah memenuhi kriteria psikometrik. Untuk menguji kesesuaian model dengan data, analisis dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan konsep *factor score*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa keandalan tidak terbukti secara signifikan membentuk kedekatan emosional maupun integritas sebagai jalur pembentukan kepercayaan. Kedekatan emosional dan integritas berkontribusi secara langsung terhadap kepercayaan publik kepada Partai NasDem. Berdasarkan temuan ini, peneliti mengusulkan implikasi praktis dalam membangun kepercayaan masyarakat Sulawesi Selatan terhadap Partai NasDem. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat hubungan relasional melalui pola komunikasi yang lebih partisipatif. Kehadiran yang berkelanjutan di tengah masyarakat dapat menjadi hal penting, serta respon yang sensitif terhadap kebutuhan lokal sebagai langkah strategis membangun kedekatan emosional antara Partai NasDem dengan masyarakat. Serta, konsistensi menjunjung nilai integritas sebagai bagian dari moral identitas kelompok.

Kata kunci: Kepercayaan, Kedekatan Emosional, Integritas, Keandalan, Partai Politik

Model of Public Trust Based on Emotional Closeness and Integrity Mediated by Party Reliability

Muh. Irsyad Yunus¹, Faturachman²

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

[¹muhirsyadyunus@mail.ugm.ac.id](mailto:muhirsyadyunus@mail.ugm.ac.id) [²faturpsi@ugm.ac.id](mailto:faturpsi@ugm.ac.id)

Abstract

Public trust in political parties as public organizations is a crucial element in maintaining the legitimacy and stability of democracy. This study aims to develop and explain a model of public trust based on emotional closeness and integrity, mediated by the reliability of political parties. This study involved 566 people from South Sulawesi who had participated in general elections or regional head elections. Data collection used a survey method. Four variables, namely trust, emotional closeness, integrity, and reliability, were each measured using a Likert scale, which met psychometric criteria. To test the model's suitability to the data, an analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) using the factor score concept. The results of this study found that reliability was not proven to significantly shape emotional closeness or integrity as a pathway to trust formation. Emotional closeness and integrity directly influence public trust in the NasDem Party. Based on these findings, the researcher proposes practical implications for building public trust in the NasDem Party in South Sulawesi. This effort can be done by strengthening relational relationships through more participatory communication patterns. A sustained presence within the community can be crucial, along with a sensitive response to local needs as a strategic step in building emotional closeness between the NasDem Party and the community. Consistently upholding the value of integrity is also essential as part of the group's moral identity.

Keywords: *Trust, Emotional Closeness, Integrity, Reliability, Political Parties*